

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian literatur (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan, menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan menyimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktanya. Sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh yang bertujuan menggambarkan fakta secara sistematis dan akurat.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat atau keadaannya akan diteliti. Subjek penelitian disini adalah kegiatan dakwah yang digunakan Farah Qoonita dalam berdakwah melalui media *Podcast*.
2. Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

¹Anwar Syaifuddin, Metode Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal.7.

kesimpulan.² Objek penelitian pada penelitian ini adalah dakwah Farah Qoonita berbasis media *podcast* yang meliputi da'i, mad'u materi/pesan, metode, faktor penghambat dan faktor pendukung dakwah tersebut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua golongan yaitu:

- a. Data primer adalah data yang berkaitan dengan permasalahan yang di rumuskan yaitu dakwah yang dilakukan Farah Qoonita melalui media *Podcast* berdasarkan unsur-unsur dakwah yang meliputi da'i, mad'u, materi yang disampaikan, metode yang di gunakan.
- b. Data sekunder adalah data pelengkap yang memperjelas dan melengkapi data primer.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi, wawancara bersama Farah Qoonita, dokumentasi *Podcast* Farah Qoonita, sosial media Farah Qoonita, situs *website* dan *blog*, serta jurnal dan buku-buku yang berkaitan yang dapat mendukung dalam penelitian ini.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.38.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan alat pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian yang melibatkan manusia sebagai subyek sehubungan dengan realitas atau gejala yang dipilih untuk diteliti.³ Atau ada juga yang memaparkan bahwa wawancara adalah proses pengumpulan data yang diambil langsung dari sumbernya. Wawancara yaitu serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yang terdiri atas beberapa buah pertanyaan yang sudah dipersiapkan kemudian diajukan kepada narasumber mengenai topik penelitian tersebut.⁴ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara online, yaitu dengan mengirim file list wawancara yang dikirim melalui WhatsApp kepada Farah Qoonita.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya. Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti: Gambaran personal Farah Qoonita, kiprahnya dalam media *Podcast* dan dakwah, serta karya-karyanya dalam *podcast* yang

³Pawinto, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: Lkis, 2007), hal.132.

⁴Sudaryono, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindoperseda, 2017), hal.

memiliki pesan-pesan dakwah, kemudian disaring dengan prosedur berikut:

- a. Teknik pengumpulan data dimulai dari mendengarkan *podcast* yang di *upload* dalam *podcast Cinta Lewat Cerita*, dilanjutkan dengan menyimak dan mengamati setiap perkataan yang diucapkan oleh Farah Qoonita selaku pemeran utama dalam *podcast* tersebut.
- b. Memilah dan memilih konten-konten yang memiliki keterkaitan dengan dakwah.
- c. Mencari, membaca dan mempelajari teori tentang dakwah sebagai bahan sinkronisasi antara bahan penelitian dan teori yang akan dikaji.
- d. Setelah data konten pilihan terkumpul, peneliti menulis transkrip berserta *screenshot* untuk kemudian dianalisa menggunakan teknik analisis data sebagaimana akan dipaparkan pada sub-sub berikutnya.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan dalam menyajikan apa yang sudah ditemukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis isi (*content analysis*), yaitu suatu teknik penelitian yang bersifat

pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa.

Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis berdasarkan aspek unsur-unsur dakwah yang terdapat pada dakwah Farah Qoonita melalui media *podcast* dan menganalisis proses Farah Qoonita dalam memanfaatkan media *podcast*.